

# MUSEUM BATIK INDONESIA

Never Ending Experience

Fanny Nugroho <sup>1)</sup> dan Andjar Widajanti <sup>2)</sup>

Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana, Jakarta-Indonesia  
e-mail: fanny.nugroho@live.com

## ABSTRACT

*Batik art is a form of picture art on top of fabric for clothing purpose or other needs which is one of Indonesian royal family's culture needs in former era. During the development, batik was limited only for royal family use, has now become daily clothing for men and women. In 2009, Indonesian batik has been acknowledged by UNESCO as Masterpiece of the Oral and Intangible Heritage of Humanity. Eventhough so, there are still many of people of Indonesia that has not fully known batik starting from its history, the making process until the batik could be worn for daily use. Therefore, it is necessary to build a vessel or place where they could provide information about batik in form of a museum. Taking location at Taman Mini Indonesia Indah (TMII), this Batik Museum is expected could blend with the area concept generally and surroundings particularly. The museum with Never Ending Experience theme offers sustainable experience from the start until the end of the tour, which could be obtained through museum's collections and facilities as well.*

**Keywords:** batik, museum, batik museum

## ABSTRAK

*Kesenian batik merupakan kesenian gambar di atas kain untuk pakaian maupun kebutuhan lain yang menjadi salah satu kebudayaan keluarga kerajaan Indonesia jaman dulu. Pada perkembangannya, batik yang tadinya terbatas hanya dalam kalangan kerajaan saja, sekarang menjadi pakaian rakyat baik pria maupun wanita. Pada tahun 2009, batik Indonesia telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan Untuk Budaya Lisan dan NonBendawi (Masterpiece of The Oral and Intangible Heritage of Humanity). Meskipun begitu, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum mengenal batik secara utuh dari mulai sejarah lahirnya batik, proses pembuatan batik hingga batik tersebut dapat dipakai oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu dibangun sebuah wadah atau tempat yang menyediakan informasi tentang batik yang berbentuk museum. Mengambil lokasi di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), bangunan Museum Batik ini diharapkan dapat menyatu dengan konsep kawasan secara umum dan lingkungan secara khusus. Museum dengan tema Never Ending Experience ini menawarkan pengalaman yang berkelanjutan dari awal hingga akhir perjalanan, yang bisa didapatkan melalui koleksi dan juga fasilitas-fasilitas museum.*

**Kata Kunci:** batik, museum, museum batik

1) Fanny Nugroho adalah mahasiswa program studi Arsitektur Universitas Mercu Buana

2) Ir. Andjar Widajanti, MT. adalah dosen program studi Arsitektur Universitas Mercu Buana